

**PERAN BIMBINGAN KONSELING
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
DI MA AL – AZIZ DAMPIT**

PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan skripsi

Oleh

M. FAHMI SAHAB

NIM : 20862081093



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

2024

**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang
dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S.Pd)

Pada hari : Rabu

Tanggal : 29 Mei 2024

Ketua,



Dr. Hasan Bisri, M.Pd

NIDN: 0729067604

Sekretaris,



H. Irfan Musadat, S.Ag, M.A

NIDN: 0729117701

Penguji Utama



Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I, M.Pd

NIDN: 2104058501

Mengesahkan,

Dekan, Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Saifulddin, S.Ag, M.Pd

NIDN. 2103017601

Mengetahui,

Ketua Program Studi PAI



Dr. Siti Muawanatul Hasanah S.Pd.I, M.Pd

NIDN. 2104058501

LEMBAR PERSETUJUAN

PERAN BIMBINGAN KONSELING
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
DI MA AL - AZIZ DAMPIT

Oleh

M. FAHMI SAHAB

NIM : 20862081093

Telah diperiksa dan disetujui Untuk diuji

Malang, 18 Mei 2024

Dosen Pembimbing



Dr. Hasan Bisri, M.Pd

NIDN.0729067604



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Pahmi Sahab

NIM : 20862081093

Program Studi : Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Keislaman

Fakultas/Program : Fakultas Ilmu Keislaman

Judul Skripsi : Peran bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MA Al-Aziz Dampit

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 17 MEI 2024

Yang membuat pernyataan


M. Pahmi Sahab



DAFTAR ISI

COVER.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Konteks Penelitian.....	1
1.2 Fokus Penelitian.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.6 Definisi Istilah	7
1.7 Penelitian Terkait.....	8
1.8 Sitematika Penulisan	14
BAB II.....	15
KAJIAN TEORI.....	15
2.1 Motivasi Belajar Siswa	15
2.1.1 Macam - macam Motivasi	18
2.1.2 Tujuan Motivasi	19
2.1.3 Pengertian Belajar	20
2.1.4 Motivasi Belajar	21
2.2 Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	22

2.3	Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa	24
2.3.1	Pengertian Peran.....	24
2.3.2	Peranan Guru.....	26
2.3.3	Pengertian Bimbingan Konseling.....	27
2.3.4	Pengertian Bimbingan	28
2.3.5	Pengertian Konseling.....	30
2.3.6	Bimbingan dan konseling	32
2.3.7	Fungsi Bimbingan Konseling.....	32
2.4	Peran Guru Bimbingan Konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa	34
2.4.1	Pengertian Guru Bimbingan Konseling.....	34
2.4.2	Pengertian Meningkatkan	35
2.4.3	Upaya Meningkatkan.....	36
2.4.4	Tahapan- tahapan Meningkatkan	36
2.5	Hasil Bimbingan Konseling dalam meningkatkan motivasi belajar	36
2.5.1	Pengertian Hasil	36
2.5.2	Indikator tingkat keberhasilan peran bimbingan konseling.....	37
BAB III.....		40
METODE PENELITIAN.....		40
3.1	Desain Penelitian.....	40
3.1.1	Fokus Penelitian	40
3.1.2	Jenis Penelitian.....	40
3.2	Kehadiran Peneliti	42
3.3	Lokasi Penelitian	42
3.4	Sumber Data.....	43

3.4.1 Data Primer	44
3.4.2 Data Sekunder	44
3.5 Prosedur Pengumpulan Data	44
3.5.1 Observasi	45
3.5.2 wawancara.....	45
3.5.3 Dokumentasi	46
3.6 Analisis Data	47
3.6.2 Reduksi data	47
3.6.3 Penyajian data	48
3.6.4 Pengarikan kesimpulan atau verifikasi	49
3.7 Pengecekan Keabsahan Temuan	49
3.8 Tahap – tahap Penelitian.....	52
BAB IV	54
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Gambaran Obyek Penelitian	54
1. Letak Geografis Madrasah Aliyah Al-Aziz Dampit.....	54
2. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Al-Aziz Dampit.....	55
3. Visi , Misi Dan Tujuan Madrasah Aliyah Al-Aziz Dampit	57
4. Data Siswa Madrasah Aliyah Al-Aziz Tahun Pelajaran 2023/2024.....	58
5. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Al-Aziz Tahun Ajaran 2023/2024...	59
6. Kurikulum.....	61
B Paparan Data Dan Analisis Data	62
1. Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Al-Aziz Dampit	63
2. Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Al-Aziz Dampit.....	66

3. Hasil Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MA Al-Aziz Dampit	69
C Pembahasan.....	72
1. Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Al-Aziz Dampit	72
3. Hasil Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Al-Aziz Dampit	76
BAB V	79
PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan.....	79
B Saran.....	80
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	88



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Pendidikan adalah proses membantu sikap dan tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok menuju pendewasaan mereka, melalui pengajaran dan latihan serta mengarahkan mereka agar mendapatkan pengetahuan dan pengertian.¹ Pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menambahkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut serta mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan.² Dijelaskan dalam QS. Al-Maidah ayat 67³:

﴿ يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ﴾

Artinya : Wahai Rasul! Sampaikanlah apa yang diturunkan Tuhanmu kepadamu. Jika tidak engkau lakukan (apa yang diperintahkan itu) berarti engkau tidak menyampaikan amanat-Nya. Dan Allah memelihara engkau dari (gangguan)

¹ Abd Aziz, *Oriantasi Sistem Pendidikan Agama di Sekolah*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 1-2.

² Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 1-2.

³ Al-qur'an dan Terjemahannya.2010.Jakarta : Diponegoro

manusia. Sungguh, Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang kafir.

Kegiatan pendidikan selalu berlangsung di dalam suatu lingkungan. Dalam konteks pendidikan, lingkungan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berada di luar diri siswa. Lingkungan dapat berupa hal-hal yang nyata, seperti tumbuhan, orang, keadaan, politik, sosial-ekonomi, binatang, kebudayaan dan upaya lain yang dilakukan oleh manusia termasuk di dalamnya pendidikan. Dalam memberikan pengaruh terhadap perkembangan siswa, lingkungan usaha diadakan (usaha sabar) ada yang tidak usaha sabar dari orang dewasa yang nomatif disebut pendidikan, sedang yang lain disebut pengaruh. Lingkungan yang dengan sengaja diciptakan untuk mempengaruhi siswa ada tiga, yaitu : lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Ketiga lingkungan ini disebut lembaga ketiga lingkungan ini disebut lembaga pendidikan atau satuan pendidikan.

Di dalam konteks pembangunan manusia seutuhnya, keluarga, sekolah dan masyarakat akan menjadi pusat-pusat kegiatan pendidikan yang akan menumbuhkan dan mengembangkan siswa sebagai makhluk individu, sosial, sulisa dan reliquius. Dengan memperhatikan bahwa siswa adalah individu yang berkembang, ia membutuhkan pertolongan dari orang lain yang telah dewasa, siswa harus dapat berkembang secara bebas, tetapi terarah. Pendidikan harus dapat memberikan motivasi dalam mengaktifkan siswa.⁴

Guru adalah orang yang mengajari orang lain atau kelompok orang, baik di lembaga pendidikan formal maupun lembaga pendidikan nonforma, bahkan di lingkungan keluarga sekalipun.⁵ Menurut Drs. H.A. Ametembun, Guru adalah

⁴ Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 16.

⁵ Chaerul Rochman dan Hari Gunawan, *Pengembangan Kompetensi Keperibadian Guru*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2011), hlm. 25.

semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid, baik secara individual ataupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah.⁶

Guru sebagai penunjuk jalan dan pembimbing keagamaan siswa berdasarkan keikhlasan dan kasih sayangnya, guru selanjutnya berperan sebagai penunjuk jalan bagi siswa dalam mempelajari dan mengkaji pengetahuan dalam berbagai disiplin ilmu. Handaknya seorang guru tidak segan-segan memberikan pengarahan kepada siswanya agar mempelajari ilmu secara runtut, setahap demi setahap. Hal ini mengingat bahwa manusia tidak mampu merangkum ilmu pengetahuan secara serempak dalam satu masa perkembangannya.⁷

Bimbingan konseling merupakan salah satu komponen dalam keseluruhan system pendidikan khususnya di sekolah; guru merupakan salah satu pendukung unsur pelaksana pendidikan yang mempunyai tanggung jawab sebagai pendukung pelaksana layanan bimbingan pendidikan di sekolah, dituntut untuk memiliki wawasan yang memadai terhadap konsep-konsep dasar bimbingan dan konseling di sekolah. Dalam rangka bimbingan ini handaknya individu diperuntuk memilih, pembimbing membantu menetapkan

suatu pilihan, tetapi tidak berarti bahwa pembimbing itu sendiri yang memilih, siswa sendiri yang harus menetapkan sikapnya. Sehingga ia dapat mencapai pemahaman dan pengarahan diri yang dibutuhkan untuk melakukan penyesuaian diri secara maksimal di sekolah, keluarga dan lingkungan.

Sekolah sebagai salah satu faktor yang paling penting dalam memberi

⁶ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali, 2013), hlm. 9.

⁷ Abidin Ibnu Rusn, *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 69.

pengaruh terhadap pembentukan karakter dan pengetahuan seseorang.

Diantaranya ilmu pengetahuan dan pelaksanaan kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka perlu adanya bimbingan konseling dengan persiapan yang matang, mendasar dan terpadu.

MA Al- Aziz Dampit sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang boleh dikatakan sudah cukup maju. Di samping itu juga karena jumlah siswanya yang cukup besar, yaitu dari kelas X ada 4 kelas (A-D) dan XI ada 4 kelas (A-D) dan kelas XII ada 4 kelas (A-D), yang masing-masing kelasnya dari kelas X - XII terdiri kurang lebih 30 orang siswa. Dengan jumlah siswanya yang cukup besar maka sebagai guru BK dituntut untuk mampu memberikan motivasi belajar kepada siswanya. Karena tanpa adanya motivasi yang kuat, karna seseorang itu akan malas belajar dan akan berakibat tidak tercapainya tujuan belajar yang diharapkan. Oleh karena itu, guru BK mempunyai peranan yang penting untuk memotivasi belajar siswanya.

Seorang guru Bimbingan Konseling yang baik adalah guru yang mampu memberikan motivasi belajar bagi siswa yang dihadapinya. Motivasi adalah Dorongan, dorongan itu menyebabkan terjadinya tingkah laku atau perbuatan. Untuk melaksanakan sesuatu hendaklah ada dorongan, baik dorongan itu yang datang dari dalam diri manusia maupun yang datang dari lingkungannya.

Dengan perkataan lain, untuk dapat melaksanakan sesuatu harus ada motivasi. Sama juga halnya pada waktu melaksanakan kegiatan belajar mengajar atau kegiatan pembelajaran. Siswa-siswa hendaklah memiliki motivasi untuk mengikuti kegiatan belajar yang sedang berlangsung. Apabila siswa memiliki

motivasi yang kuat terhadap materi pelajaran yang diterangkan oleh guru, maka ia akan memperlihatkan partisipasinya dan aktivitasnya untuk mengikuti kegiatan-kegiatan didalam pembelajaran yang sedang berlangsung. MC. Donald dalam Tabrani, Kunsidar dan Arifin menjelaskan bahwa, “motivasi adalah suatu perbuatan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan”.⁸ Dalam proses belajar mengajar guru Bimbingan Konseling berharap agar siswanya mendapatkan hasil atau prestasi yang baik. Apabila guru Bimbingan Konseling merasa belum mencapai apa yang diharapkan dari siswanya, maka guru Bimbingan Konseling berusaha semaksimal mungkin agar apa yang diharapkan dapat berhasil. Berbijak dari permasalahan yang dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Peran bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MA Al-Aziz Dampit”.

1.2 Fokus Penelitian

Dengan melihat Konteks Penelitian diatas, dapat dirumuskann Fokus Penelitian sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimanakah motivasi belajar siswa di MA Al- Aziz Dampit ?
- 1.2.2 Apa saja peran guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MA Al- Aziz Dampit ?
- 1.2.3 Bagaimana hasil bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MA Al Aziz Dampit ?

1.3 Tujuan Penelitian

⁸ Hasnar, *Peranan Motivasi & Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, (Jakarta: Delia Press, 2004), hlm. 13-14

1.3.1 Untuk mengetahui motivasi belajar siswa di MA Al-Aziz Dampit.

1.3.2 Untuk mengetahui peran guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MA Al-Aziz Dampit

1.3.3 Untuk mengetahui hasil bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MA-Al-Aziz Dampit.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil dari peneletian ini akan memberikan beberapa kegunaan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan sebagai informasi tentang pendidikan agama Islam dan menjadi alat-alat pembantuan dalam membimbing siswa untuk menambah wawasan dan memberi manfaat bagi guru Bimbingan Konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswanya, sehingga siswa menjadi giat dan rutin untuk belajar.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi para guru-guru khususnya guru Bimbingan Konseling di sekolah maupun di luar sekolah, sebagai acuan pertimbangan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Untuk memberikan wawasan kepada para pembaca dan pelaku pendidikan dalam rangka mengelola kegiatan belajar, dan agar menjadi nilai-nilai yang bermanfaat bagi masyarakat.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini terfokus kepada motivasi belajar siswa, peran bimbingan konseling dan hasil bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MA Al- Aziz Dampit.

1.6 Definisi Istilah

Untuk memudahkan memahami dalam pembahasan dalam penelitian ini , kiranya perlu dijelaskan mengenai istilah yang dipakai dalam skripsi yang berjudul “Peran Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MA Al-Aziz Dampit ” akan peneliti paparkan sebagai berikut sebagai berikut :

1. Penegasan Konseptual

a. Peran Bimbingan Konseling

Bimbingan dan konseling berperan sebagai wadah untuk membantu siswa mengembangkan potensi dirinya menuju kemandirian. Selain itu bimbingan dan konseling juga berfungsi memberikan pemahaman, pencegahan, pengentasan, serta pemeliharaan dan pengembangan.

b. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi berasal dari kata “motiv” yang mempunyai arti “dorongan”. Dorongan itu menyebabkan terjadinya tingkah laku atau perbuatan. Untuk melaksanakan sesuatu hendaklah ada dorongan, baik dorongan itu yang datang dari dalam diri manusia maupun yang datang dari lingkungannya. Dengan perkataan lain untuk dapat melaksanakan sesuatu harus ada motivasi. Sama juga pada halnya pada waktu melaksanakan kegiatan belajar mengajar atau kegiatan pembelajaran. Siswa hendaklah memiliki motivasi untuk mengikuti kegiatan belajar yang sedang berlangsung. Apabila siswa memiliki motivasi yang kuat terhadap materi pelajaran yang diterangkan oleh guru, maka ia akan memperlihatkan partisipasinya dan aktivitasnya untuk mengikuti kegiatan-kegiatan didalam pembelajaran yang sedang berlangsung.

2. Penegasan Operasional

Secara operasional yang dimaksud Peran Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa adalah penerapan metode pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu metode bimbingan secara khusus untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

1.7 Penelitian Terkait

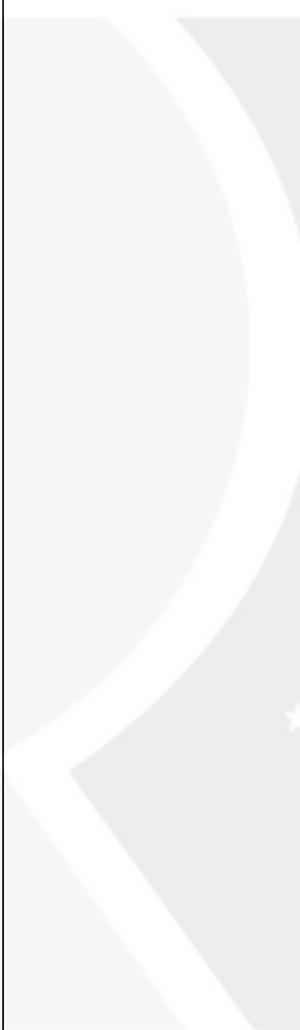
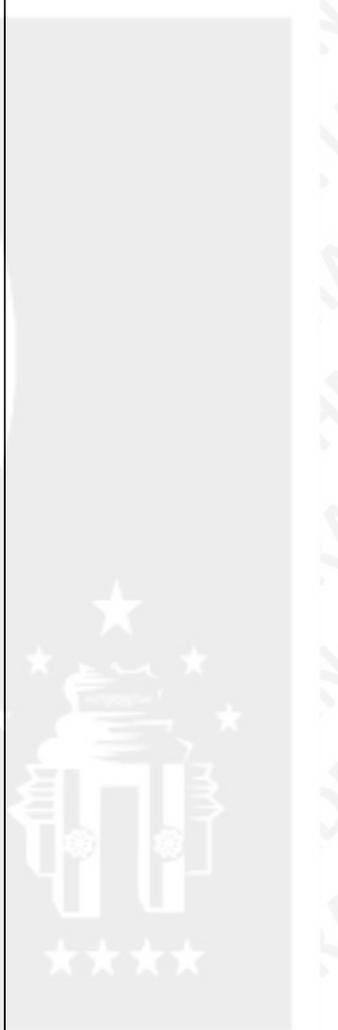
Dalam penelitian terkait ini berguna untuk mengetahui penelitian-penelitian terdahulu dan juga menjaga keorisinilan yang telah peneliti lakukan. Dan penulis mendapati beberapa hasil penelitian terdahulu seperti dibawah ini:

- 1) Harun Rasjid dalam penelitiannya yang berjudul “ PERANAN GURU BIMBINGAN KONSELING TERHADAP PEMBELAJARAN JARAK JAUH SISWA DIMASA PANDEMI COVID 19.

Tabel 1.1 Penelitian Terkait

Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
<p>Penelitian ini bertujuan agar guru Bimbingan dan Konseling dapat berperan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) sebagai sarana bantuan dan bimbingan kepada siswa. Waktu</p>	<p>Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah sama – sama melakukan penelitian tentang Peranan guru BK.</p>	<p>Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah tempat penelitian yang dilakukan dan pencapaian peranan bimbingan konseling , penelitian ini fokus pada peranan guru bimbingan konseling dalam pelaksanaan pembelajaran jarak</p>

<p>penelitian dilaksanakan pada bulan November 2020 sampai dengan Juni 2021, dan bertempat di SMKN 1 Gunung Putri yang beralamatkan Jl. Barokah No. 06 Desa Wanaherang Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor Jawa Barat. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Hasil penelitian ini adalah Selama masa pandemi Covid-19 belajar pembelajaran beralih kepada sistem</p>		<p>jauh(PJJ)sebagai sarana bantuan dan bimbingan kepada siswa . Sedangkan penelitian saya fokus kepada peran bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.</p>
---	--	---

<p>online/Daring atau lebih akrab disebut Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) selama menghadapi pembelajaran guru BK di SMKN 1 Gunung Putri memegang peran penting dalam penyelenggaraannya, baik dalam menyelenggarakan jam BK setiap harinya maupun penyelenggaran layanan BK dalam rangka membantu siswa dalam menghadapi masalah terutama yang menyangkut dengan pembelajaran jarak jauh</p>		
--	---	--

- 2) Ririn Asma Wati dalam penelitiannya yang berjudul “PERAN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PEMBELAJARAN GUNA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR KELAS IV SD INPRES KRERORA”

Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
Hasil dari penelitian yang diperoleh, peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SD Inpres Kerora terdapat peran guru bimbingan konseling yaitu guru bk berperan sebagai pembimbing agar berjalannya proses Pendidikan dengan baik, guru bk berkolaborasi dengan guru mata pelajaran dan memantau absen peserta didik setiap	Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah sama – sama melakukan penelitian tentang Peranan guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah tempat penelitian yang dilakukan dan jenjang usia. Penelitian ini bermaksud untuk membantu melihat gejala fenomenal-fenomenal riil di lapangan seperti fenomena siswa korban bullying, fenomena siswa yang korban broken home, dan lain-lain di sekolah dasar kelas IV. Sedangkan penelitian saya fokus

<p>kelasnya. Dengan berbagai macam peran guru bk, mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik untuk lebih semangat dalam belajar.</p>		<p>kepada peran bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dimadrasahtsanawiyah.</p>
---	--	---

3) Shitratul Attika dalam penelitiannya yang berjudul “MOTIVASI BELAJAR SISWA SMA DALAM MASA PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS DAN IMPLIKASINYA BAGI BIMBINGAN DAN KONSELING”

Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Batujajar pada masa pembelajaran tatap muka terbatas berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 58,25%. Penelitian menggunakan pendekatan</p>	<p>Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah sama – sama melakukan penelitian tentang Peranan guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa</p>	<p>Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah tempat penelitian yang dilakukan dan jenjang usia. Sedangkan penelitian saya fokus kepada peran bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa</p>

<p>kuantitatif deskriptif dengan menggunakan teknik simple random sampling. Populasi penelitian adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Batujajar dengan sampel berjumlah 103 orang. Angket motivasi belajar disebarakan melalui media google form Pentingnya peran guru bimbingan dan konseling dalam masa pembelajaran tatap muka terbatas agar siswa dapat beradaptasi dari proses pembelajaran daring menjadi proses pembelajaran tatap muka, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran serta memaksimalkan hasil belajar siswa</p>		<p>di madrasah tsanawiyah</p>
---	---	-------------------------------

1.8 Sitematika Penulisan

Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari 3 bagian yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bab I berisi : Pendahuluan yang memuat tentang : konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Definisi Istilah, Penelitian Terkait dan Sistematika Penulisan.

Bab II berisi : landasan teoritis yang mendasari penelitian kali ini dengan menyesuaikan judul penelitian, diantaranya memuat tentang :Pengertian Motivasi belajar siswa,Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, Hasil Bimbingan Konseling dalam meningkatkan motivasi belajar.

Bab III berisi : Metode Penelitian yang memuat tentang : Desain Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber Data , Prosedur Pengumpulan Data, Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data, Tahap-tahap Penelitian.

Bab IV berisi : tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan meliputi Gambaran Objek Penelitian, Paparan Data dan Analisis Data, Pembahasan.

Bab V berisi : Penutup meliputi Kesimpulan dan Saran.

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran

Riwayat Hidup